

---

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

**Susana Andap**

email: susanaandap21@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 168 unit. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2018, perusahaan yang IPO sebelum tahun 2014, Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode waktu penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan, dan kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay* perusahaan.

**KATA KUNCI:** Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, *Audit Delay*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. *Audit delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit. Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan terutama untuk menganalisis kinerja manajemen. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari transaksi kegiatan utama perusahaan. Secara umum profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity (ROE)* yang merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka *audit delay* yang dialami akan semakin pendek.

---

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan, maka *audit delay* akan semakin pendek. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, maka *audit delay* yang dilakukan oleh auditor akan semakin panjang.

Kompleksitas operasi perusahaan biasanya menunjukkan suatu kerumitan dan skala operasi pada sebuah perusahaan. Kerumitan dalam hal ini dapat dideteksi dengan membandingkan persediaan dan total aset dari laporan keuangan perusahaan.

### **KAJIAN TEORITIS**

Laporan keuangan wajib dipublikasikan oleh perusahaan yang telah *go public* kepada masyarakat. Laporan keuangan yang dipublikasikan adalah laporan keuangan baik yang telah diaudit ataupun yang belum diaudit. Akan tetapi pengguna laporan keuangan akan lebih memilih menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit karena laporan keuangan yang telah diaudit telah diuji kebenarannya dalam membuat laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2017: 6). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan salah satu faktor penting terlebih dinegara berkembang karena laporan keuangan yang telah diaudit salah satu sumber terpercaya yang tersedia bagi investor yang akan menginvestasikan uangnya. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir yaitu paling lama adalah 120 hari sejak laporan keuangan per 31 Desember diterbitkan perusahaan.

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Auditor mengaudit laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen berdasarkan bukti-bukti pendukung yang dilakukan secara sistematis dan dinilai secara objektif oleh auditor. Dalam proses audit tidak jarang auditor mengalami kesulitan dan hambatan yang tidak terdeteksi sebelumnya sehingga berdampak pada

---

ketidaktepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan. Keterlambatan ini disebut dengan *audit delay*.

*Audit Delay* merupakan perbedaan antara waktu dan tanggal laporan dari auditor independen yang mengindikasikan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk penyelesaian audit (Iskandar dan Trisnawati, 2010). Lama waktu penyelesaian audit dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. *Audit Delay* adalah waktu penundaan pelaporan keuangan dari suatu perusahaan, yang diukur dari waktu tanggal tutup buku laporan keuangan hingga laporan keuangan dipublikasikan di BEI (Kusumawardani, 2013). *Audit Delay* atau disebut juga *audit report lag*, merupakan faktor yang mempengaruhi *timelines* publikasi laporan keuangan. Pelaksanaan audit memerlukan adanya perencanaan audit anggaran waktu (*time budget*) yang merupakan suatu pedoman audit tetapi tidak absolut. Keterlambatan waktu penyelesaian laporan keuangan audit yang disampaikan oleh auditor kepada perusahaan dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan audit tersebut buruk.

Profitabilitas menggambarkan tingkat efektifitas kegiatan operasional yang dapat dicapai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modalnya sendiri. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan modal sendiri yang ditanamkan pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Dalam penelitian terdahulu Kartika (2011), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini di dukung juga oleh penelitian yang dilakukan Estrini dan Laksito (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan. Hasil penelitian serupa yang ditemukan oleh Eksandy (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dari ketiga penelitian tersebut berarti, tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan keuangan, tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan keterlambatan publikasi laporan auditan. Jadi, semakin tinggi

---

tingkat profitabilitas semakin cepat penyelesaian laporan keuangan. *Return On Equity (ROE)* dihitung dengan menggunakan rumus (Harjito dan Martono 2011: 62):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua hutang dan kewajibannya secara tepat waktu (Fahmi, 2015: 174). Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Hasil penelitian Kartika (2011) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Prabowo dan Marsono (2013), yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian serupa yang ditemukan oleh Aryaningsih dan Budiarta (2014), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Dari ketiga penelitian tersebut membuktikan bahwa besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi solvabilitas maka *audit delay* semakin panjang. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan TIE. *Time Interest Earned (TIE)* dihitung dengan menggunakan rumus (Hanafi dan Halim 2016: 79), sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* perusahaan.

Kompleksitas Operasi perusahaan menunjukkan tingkat kerumitan dalam sebuah perusahaan yang dapat dilihat pada skala operasi perusahaan. Peningkatan kerumitan yang tinggi dalam skala operasi dapat memengaruhi beberapa tes dan pemeriksaan yang digunakan oleh auditor di masa lalu tidak lagi memadai dalam tahun berjalan yang menyebabkan periode audit yang lebih panjang (Givoly dan Palmon, 1982). Periode audit yang lebih panjang dapat dipengaruhi oleh analisis komponen pada laporan posisi

---

keuangan pada akhir tahun dan hal ini merupakan bagian yang paling kompleks yang dapat menghabiskan waktu audit.

Persediaan kerap kali menjadi akun terbesar dalam laporan posisi keuangan dan berada pada posisi yang berbeda yang membuat perhitungan fisik dan pengendaliannya menjadi sulit. Perusahaan dengan nilai persediaan besar tentunya membutuhkan waktu audit yang lebih lama karena auditor akan membutuhkan waktu lama dalam mengobservasi *stock opname*. Persediaan yang lebih besar membutuhkan lebih banyak dalam proses audit untuk memverifikasi saldo dalam laporan posisi keuangan Che-Ahmad dan Abidin (2008). Hal ini dikarenakan persediaan yang berjalan lambat menimbulkan kompleksitas dari kuantitas persediaan yang besar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Che-Ahmad (2008) membuktikan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Darmawan dan Widhiyani (2017) yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian serupa yang ditemukan oleh Pratiwi dan Wiratmaja (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Dari ketiga penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi perusahaan, maka akan mempengaruhi lama waktu audit. Untuk mengukur kompleksitas operasi dapat menggunakan (Givoly dan Palmon, 1982):

$$\text{Kompleksitas Operasi} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Asset}}$$

H<sub>3</sub>: Kompleksitas Operasi berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel yang diperoleh sebanyak 48 perusahaan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan tahun 2018, perusahaan yang IPO sebelum tahun 2014 dan tidak *delisting* selama periode penelitian, dan perusahaan yang tidak suspensi. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 33 sampel. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 yang digunakan untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan dalam Tabel 1 hasil pengujian statistik deskriptif.

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	165	-,2445	,4116	,083275	,0937035
Solvabilitas	165	,0208	9,3476	1,874507	1,8252627
Kompleksitas Operasi	165	,0023	1,1603	,272115	,2467276
Audit Delay	165	40	163	78,23	17,743
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 1 dapat dilihat terdapat 165 data perusahaan, dilihat Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -2,445 dan nilai maksimum sebesar 0,4116. Di sisi lain, rata-rata variabel ini adalah 0,08327. Solvabilitas memiliki nilai minimum 0,0208 dan nilai maksimum sebesar 9,3476. Rata-rata variabel ini adalah 1,874507. Kompleksitas operasi memiliki nilai minimum 0,0023 dan nilai maksimum sebesar 1,1603. Di sisi lain rata-rata variabel ini adalah 0,272115. *Audit Delay* memiliki nilai minimum 40 dan nilai maksimum 163. Di sisi lain, rata-rata variabel ini adalah 78,23 dan standar deviasi 17,743.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$AD = 4,473 + -0,248Prof + -0,009Solv + 0,011Ko + e$$

Berikut disajikan Tabel 2 hasil pengujian regresi linear berganda:

**TABEL 2**  
**HASIL PENGUJIAN REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,473	,015		301,460	,000		
LN_Prof	-,248	,067	-,320	-3,697	,000	,981	1,019
LN_Solv	-,009	,011	-,068	-,792	,430	,994	1,006
LN_KO	,011	,005	,189	2,190	,031	,985	1,015

a. Dependent Variable: LN\_AD

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut disajikan Tabel 3 yang memuat hasil pengujian koefisien korelasi dan koefisien Determinasi:

**TABEL 3**  
**HASIL PENGUJIAN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 <sup>a</sup>	,160	,137	,06223	1,786

a. Predictors: (Constant), LN\_KO, LN\_Solv, LN\_Prof

b. Dependent Variable: LN\_AD

Sumber: Output SPSS, 202

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh bernilai positif, maka dapat diketahui hubungan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* adalah searah. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,399 menunjukkan terdapat korelasi yang kuat antar variabel tersebut.

Nilai koefisien determinasi yang dilihat dari *adjusted R Square* yang merupakan nilai  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,160 yang berarti bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas

operasi dapat memberikan penjelasan terhadap perubahan nilai *audit delay* perusahaan sebesar 16,00 persen. Sisanya sebesar 84,00 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi pada penelitian ini.

#### 4. Uji F

Berikut disajikan Tabel 4 yang memuat hasil uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,084	3	,028	7,212	,000 <sup>b</sup>
Residual	,441	114	,004		
Total	,525	117			

a. Dependent Variable: LN\_AD

b. Predictors: (Constant), LN\_KO, LN\_Solv, LN\_Prof

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai nilai  $F_{hitung}$  7,212 yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,6842 ( $7,212 > 2,6842$ ) serta nilai signifikansi pada model regresi penelitian ini adalah sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa model regresi untuk penelitian pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* adalah layak untuk diuji.

#### 5. Uji t dan Pembahasan Hipotesis

##### a. Pengaruh profitabilitas Terhadap *Audit Delay* Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  negatif sebesar 3,697 dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), Estrini dan Laksito (2013) serta Eksandy (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

##### b. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh terhadap hipotesis kedua yaitu nilai  $t_{hitung}$  negatif sebesar 0,792 dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai ini

---

menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa H<sub>2</sub> ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), dan Prabowo dan Marsono (2013), serta Aryaningsih dan Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

c. Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap *Audit Delay* Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga melalui uji t, dapat diketahui bahwa variabel kompleksitas operasi memiliki koefisien sebesar 0,011 dan nilai signifikansi 0,031 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara kompleksitas operasi dengan *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Che-Ahmad (2008), Darmawan dan Widhiyani (2017), serta Pratiwi dan Wiratmaja (2018), yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan. Di sisi lain kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran yang dapat Penulis berikan yaitu bagi Perusahaan diharapkan agar mempersiapkan laporan keuangan perusahaan lebih lengkap sehingga proses audit dapat berjalan lancar. Bagi investor hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan berinvestasi. selanjutnya untuk peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian dengan menggunakan sektor lain di Bursa Efek Indonesia dan sebaiknya menambah variabel independen lain yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan Budiarta I Ketut. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada *Audit Delay*" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7.3, hal 747-647.
- Che-Ahmad, Ayoibdan Shamharir Abidin. 2008. "Audit Delay of Listed Companies: A Case in Malaysia." *CCSE International Business Research*, vol.1,no.4, pp. 32-39.
- Darmawan, Putu Yoga dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21.1, hal.254-282.
- Estrini, Dwi Hayu dan Herry Laksito. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*". *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, hal 1-10.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal dan Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Givoly, Dan and Dan Palmon. 1982. "Timeliness of Annual Earnings Announcement: Some Empirical Evidence." *The Accounting Review*. Vol.57 no 3, July 1982.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Ertralita Trisnawati. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, Hlm. 175-186.
- Kartika, Andi. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI" *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, Hal: 152-171.
- Kusumawardani, Fitria. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur" *Accounting Analysis Journal* 2(1), hal. 53-58.
- Prabowo, Pebi Putra Tri dan Marsono. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*" *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 1, hal: 1-13.

---

Pratiwi, Cokorda Istri Eka dan I Dewa Nyuman Wiratmaja. 2018. “Pengaruh *Audit Tenure* Dan Kompleksitas Operasi Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2013-2016”. *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana*, Vol.24, no. 3, pp. 1964-1989.

